

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi seperti sekarang ini, banyak perubahan yang terjadi di industri keuangan dan perbankan. Perubahan itu, dimulai dari perubahan sikap konsumtif manusia modern yaitu sikap mereka yang lebih memilih menggunakan uangnya untuk membeli barang sampai pada sikap untuk berinvestasi di salah satu bank yang ada di Indonesia. Ada beberapa jenis investasi yang sering digunakan oleh manusia modern saat ini misalnya deposito, saham, emas, dan tabungan.

Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat berupa tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan sendiri memiliki fungsi utama yaitu sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Penjelasan dari definisi perbankan tersebut dapat disimpulkan bahwa bank adalah sebagai wadah penghimpun dana, yang harus tetap mempertahankan para nasabahnya agar dapat membantu kelangsungan hidup bagi masyarakat. Oleh karena itu, bank juga harus mengelola dengan baik para

nasabahnya, khususnya para nasabah deposito yang memiliki loyalitas tinggi dalam simpanan deposito. Bagi bank untuk tetap mengelola dengan baik para deposito, bank membutuhkan strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mengolah data dalam jumlah besar dari data nasabah deposito. Beberapa cara strategi pemasaran dapat dilakukan, salah satunya strategi pemasaran yang dapat digunakan untuk mengolah data dalam jumlah besar berdasarkan data nasabah deposito sebelumnya yaitu dapat dilakukan dengan memprediksi. Prediksi tersebut dapat menggunakan data-data nasabah deposito yang sudah ada kemudian diproses sehingga akan menemukan informasi yang sangat penting dan bernilai.

Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua berlomba untuk menarik dana masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Karena bagi sebuah bank, dana merupakan darah dan persoalan paling utama, sehingga tanpa dana, bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Banyak bank yang memiliki modal sendiri lebih sedikit dan apabila menggunakan dana dari masyarakat adalah dana terbesar yang didapat oleh bank. Maka dari itu banyak bank yang menawarkan jasa supaya banyak masyarakat yang berinvestasi kepada bank.

Dalam industri perbankan, jenis investasi yang sering digunakan oleh nasabah adalah deposito. Ada beberapa alasan mengapa mereka lebih memilih menggunakan deposito. Salah satunya adalah karena deposito

memiliki tingkat suku bunga yang lebih tinggi daripada tabungan dan produk bank lainnya. Di samping itu, deposito juga dapat dijadikan sebagai jaminan jika nasabah memiliki kredit di bank. Deposito juga memiliki resiko yang rendah bagi nasabah seperti serta nasabah yang tidak perlu memiliki pengetahuan khusus untuk kepentingan analisis rumit seperti pasar saham dan bisnis forex.

Deposito merupakan salah satu tabungan berjangka yang model pengambilannya berdasarkan kesepakatan dari pihak bank dengan nasabah deposito. Suku bunga pertahunnya yang dapat diperoleh nasabah dari melakukan simpanan deposito cukup tinggi dibandingkan suku bunga yang diperoleh dari tabungan biasa ataupun dari suku bunga giro. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri dari masyarakat untuk lebih memilih deposito untuk berinvestasi.

Dilihat dari minat nasabah yang lebih memilih deposito untuk berinvestasi, maka banyak bank yang bersaing. Banyak Bank yang saling bersaing untuk memberikan yang terbaik kepada para nasabahnya. Misalnya saja, mereka memberikan pelayanan melalui program investasi deposito. Dengan adanya deposito juga mampu mengurangi tingkat inflasi di Indonesia. Selain itu juga mampu meningkatkan kreatifitas masyarakat untuk berinvestasi, tidak hanya bergantung pada pemerintah untuk menurunkan tingkat inflasi namun masyarakat juga mampu melakukan penurunan inflasi di Indonesia saat ini. Tidak hanya wirausahawan dan PNS

(Pegawai Negeri Sipil) yang melakukan investasi melalui deposito namun semua masyarakat di Indonesia.

Namun, tingkat suku bunga deposito yang tidak dapat diprediksi kenaikan atau penurunannya dapat mempengaruhi simpanan (deposito) nasabah atau deponan. Banyak pengaruh dari kenaikan maupun penurunan tingkat suku bunga di suatu bank terutama pada Bank X Surabaya. Adapun pengaruh apabila terjadi penurunan tingkat suku bunga pada deposito bagi deponan adalah banyak deponan akan lebih memikirkan lagi untuk menginvestasikan uangnya pada deposito, bahkan deponan bisa saja lebih memilih menginvestasikan dananya ke produk bank lain yang memiliki tingkat suku bunga yang tinggi dan juga memiliki resiko rendah.

Adapun alasan mengapa bank menetapkan tingkat suku bunga pada deposito, salah satunya bila terjadi penurunan tingkat suku bunga deposito yang menyebabkan bank lebih menekankan meningkatkan dana murah dan merendahkan dana mahal. Hal ini terjadi karena dana pihak ketiga bank telah maksimal dan belum adanya keseimbangan antara jumlah dana yang disalurkan dalam bentuk kredit. Karena pentingnya deposito, maka adalah penting bagi nasabah untuk mengetahui apa itu deposito serta hal-hal yang terkait dengan produk bank deposito.

Bank X Surabaya menganggap investasi dalam produk ini adalah simpanan yang unik dan berbeda dengan produk simpanan yang lain. Bank X Surabaya juga memiliki pilihan jangka waktu dengan tingkat suku bunga. Ada keunggulan ganda untuk deponan yaitu deponan akan mendapatkan

keuntungan ketika bunga bulanan Deposito datang ke rekening tabungan nasabah di Bank X Surabaya.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas tentang mekanisme penetapan tingkat suku bunga deposito di Bank X Surabaya.

1.2 Penjelasan Judul

1) Mekanisme

Merupakan pandangan bahwa interaksi bagian-bagian dengan bagian-bagian lainnya dalam suatu keseluruhan atau sistem secara tanpa disengaja menghasilkan kegiatan atau fungsi-fungsi sesuai dengan tujuan yang sesungguhnya.

2) Deposito

Deposito merupakan salah satu tempat bagi nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat-surat berharga. Pemilik deposito disebut deposan. Kepada setiap deposan akan diberikan imbalan bunga atas depositonya. Bagi bank, bunga yang diberikan kepada para deposan merupakan bunga yang tertinggi, jika dibandingkan dengan simpanan giro atau tabungan, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai dana mahal. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposito adalah uang yang tersimpan relative lebih lama, mengingat deposito memiliki jangka waktu yang relative panjang dan frekuensi penarikan juga jarang. Dengan demikian, bank dapat dengan leluasa untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk keperluan penyalur kredit.

3) Suku Bunga

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau juga di pandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Harga yang disepakati adalah harga dari penggunaan uang tersebut untuk jangka waktu yang ditentukan bersama. Harga ini biasanya dalam % (persen) persatuan waktu misalnya: perbulan atau pertahun sesuai dengan kebiasaan yang berlaku.

4) Bank X

PT. Bank X Surabaya adalah sebuah perusahaan perseorangan terbatas yang terdapat di Surabaya Jawa Timur.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah memahami kondisi yang dijelaskan di dalam Latar Belakang maka ada beberapa masalah yang perlu dibahas antara lain:

- 1.3.1 Apa yang mempengaruhi naik turunnya tingkat suku bunga deposito di PT Bank X Surabaya?
- 1.3.2 Bagaimana tahap-tahap penentuan penetapan tingkat suku bunga deposito di PT Bank X Surabaya?
- 1.3.3 Kendala apa yang dihadapi ketika penetapan tingkat suku bunga deposito di PT Bank X Surabaya?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1.4.1 Untuk mengetahui apa yang mempengaruhi naik turunnya tingkat suku bunga pada deposito.

1.4.2 Untuk mengetahui bagaimana tahapan penentuan penetapan tingkat suku bunga pada deposito

1.4.3 Untuk mengetahui kendala yang terjadi saat penentuan tingkat suku bunga deposito.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Instansi

Sebagai masukan untuk meningkatkan kemudahan penggunaan dan memanfaatkan penggunaan dan memanfaatkan produk, dan sebagai sumbangan pemikiran yang dapat menambah informasi mengenai manfaat dan kemudahan pengguna dalam rangka meningkatkan niat pengguna suatu produk untuk meningkatkan penggunaan atau konsumsi produk tersebut.

1.5.2 Bagi Pembaca

Sebagai tambahan informasi tentang penetapan tingkat suku bunga deposito terhadap deposito pada Bank X Surabaya dan dapat menjadi masukan dalam penggunaan produk tersebut.

1.5.3 Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pemahaman tentang penetapan tingkat suku bunga deposito terhadap deposito pada Bank X Surabaya dan dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan judul yang hampir sama dikemudian hari.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Data

Dalam penelitian jenis ini data yang digunakan yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Jenis data primer yaitu data yang didapatkan dari pihak utama yang berhubungan langsung dengan penelitian ini yang diperoleh dari hasil wawancara dengan salah satu karyawan bagian *Deposito* Bank X Surabaya. Sedangkan, jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang telah jadi.

1.6.2 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan wawancara dengan pihak yang terlibat langsung dalam proses penanganan deposito yaitu bagian *Deposito*. Wawancara ini mengenai bagaimana mekanisme penetapan tingkat suku bunga pada deposito.

1.6.3 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistika deskriptif. Analisis statistika deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menjabarkan data yang telah diperoleh dengan menghubungkan teori-teori yang ada.